

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Sangalla' Tana Toraja, dapat disimpulkan bahwa pendidikan *animal ethic* berperan dalam menumbuhkan kesadaran ekologis siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan guru. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa bahwa hewan merupakan ciptaan Tuhan yang harus disayangi dan diperlakukan dengan baik, serta dari kepedulian siswa terhadap hewan dan lingkungan sekolah. Pendidikan *animal ethic* juga membantu menumbuhkan nilai kasih, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap kehidupan. Meskipun demikian, kesadaran ekologis siswa masih dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pengalaman pribadi, dan lingkungan sosial sehingga perlu adanya kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mendukung pertumbuhannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat lebih meningkatkan pembiasaan kepedulian terhadap hewan dan lingkungan melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), diharapkan terus mengajarkan nilai kasih, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap hewan serta lingkungan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan contoh yang baik kepada anak dalam memperlakukan hewan dan menjaga lingkungan di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendidikan *animal ethic* dengan mengelaborasi nilai-nilai budaya lokal, khususnya budaya Toraja, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara nilai budaya, nilai kekristenan, dan pembentukan kesadaran ekologis terhadap hewan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan pendidikan *animal ethic* dalam konteks budaya lokal.